

ANALISIS PERTUMBUHAN, RESIKO USAHA, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI (Studi Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)

Mochammad Sholeh*, Abdul Wahid Mashuni**, Junaidi***

Email: helohs010799@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there are differences in growth, business risk, and stock trading volume before and during the pandemic in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. By using a sample of companies that are actively trading shares in LQ 45 in the 5 days before and 5 days after the event. The results showed that, in terms of growth, there was no difference between before and during the pandemic for companies listed in LQ 45. In business risk, there was a difference between before and during the pandemic for companies listed in LQ 45, while the stock trading volume showed a difference between before and during the pandemic against companies listed in LQ 45.

Keywords : *growth, Risk, and Trading Volume Activity*

PENDAHULUAN

Peristiwa pandemi Covid-19 telah muncul pertama kali di kota Wuhan, China pada bulan desember 2019. *Corona Viruses Disase 19* telah menyebar luas ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi dari covid-19 menyebabkan gangguan saluran pernapasan, flu, dan batuk yang mengakibatkan kota wuhan melakukan sistem *lockdown* selama beberapa bulan untuk meminimalisir penyebaran virus ke negara lain.

Adanya penyebaran wabah covid-19 bukan berdampak pada kesehatan saja tetapi juga berdampak pada perekonomian di beberapa negara termasuk Indonesia. Dengan pemerintah melakukan pembatasan keluar rumah sehingga banyak sektor ekonomi tertentu yang terkena dampak negatif dari virus tersebut. Bertambahnya kasus positif yang terpapar virus covid-19 juga membawa efek pada bursa saham.

Menurut Rahmani (2020) dalam penelitiannya, pandemi Covid-19 ini berpengaruh terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. Investor mempunyai tujuan dalam berinvestasi di pasar modal, yaitu deviden dan keuntungan (*Capital gain*). Kedua tujuan tersebut harus lebih besar atau paling tidak sama dengan tingkat pendapatan agar harga saham di pasar modal menunjukkan nilai yang sebenarnya, dibutuhkan suatu kondisi pasar modal yang efisien. Tetapi dimasa pandemi seperti ini, para investor pasti mempunyai keraguan dalam membeli saham. Salah satunya yang investor takutkan adalah mengalami kerugian dalam pembelian saham. Akan tetapi risiko akan selalu ada dalam setiap investasi, karena investor juga harus memproyeksikan berapa besarnya cashflow atau penerimaan yang akan diterima selama usia berinvestasi. Risiko usaha juga sangat dilihat dari pergerakan volume perdagangan saham agar investor tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat perbedaan pertumbuhan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi?

2. Apakah terdapat perbedaan resiko usaha di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi?
3. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi?

TUJUAN

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pertumbuhan sebelum dan selama pandemi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan resiko usaha sebelum dan selama pandemi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

MANFAAT

1. Perusahaan
Dengan adanya penelitian analisis pertumbuhan dan resiko usaha ini membuat perusahaan lebih meningkatkan penjualan saham dan menurunkan harga yang cenderung lebih mahal agar volume perdagangan saham di Indonesia kembali stabil meski dilanda pandemi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Semoga penelitian ini dapat menjadikan sebuah referensi untuk peneliti selanjutnya yang lebih baik dan dapat dijadikan tambahan wawasan dalam bacaan ilmiah perpustakaan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pasar Modal

Mendefinisikan pasar modal (capital market) sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivatif maupun instrument lainnya, pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pertumbuhan Penjualan

Dalam buku Hani, (2015:98) menyatakan bahwa “Analisa pertumbuhan penjualan merupakan analisa perbandingan antar satu periode laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisa ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sebelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek”.

Resiko Investasi di Pasar Modal

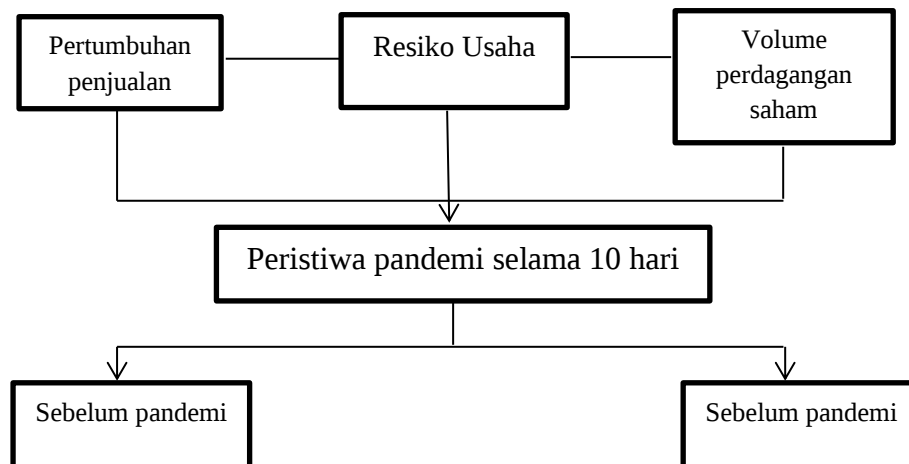
Memprediksi resiko dalam berinvestasi merupakan hal yang cukup kompleks. Resiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata – mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*price volatility*).

Volume Perdagangan Saham

Menurut Akbar et al. (2019) Volume perdagangan saham (trading volume activity) yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu saham. Apabila secara

statistik perdagangan saham beberapa hari setelah peristiwa terdapat peningkatan dibanding beberapa hari sebelum peristiwa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan likuiditas perdagangan saham setelah terjadinya suatu peristiwa. Volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode tertentu.

KERANGKA KONSEPTUAL



H1 = Terdapat perbedaan terhadap pertumbuhan pada periode sebelum dan selama terjadi pandemi

H2 = Terdapat perbedaan terhadap resiko usaha pada periode sebelum dan selama terjadi pandemi

H3 = Terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada periode sebelum dan selama terjadi pandemi

JENIS, LOKASI, dan WAKTU PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *event study*, yakni studi yang telah melibatkan analisis perilaku suatu harga sekuritas waktu suatu kejadian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi BEI (Bursa Efek Indonesia) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Dengan objek perusahaan yang terdaftar di LQ 45. Waktu penelitian pada bulan April 2021 – Juni 2021.

POPULASI, SAMPEL, dan KRITERIA SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ 45. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan atau pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dari perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang aktif memperdagangkan saham di LQ 45 dalam 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa.
2. Melakukan close di market saham LQ 45.
3. Memiliki data yang lengkap khususnya yang berkaitan dengan pertumbuhan penjualan, resiko usaha, dan volume perdagangan saham.

DEFINISI DATA OPERASIONAL VARIABEL

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah perhitungan kenaikan dan penurunan pada penjualan saham perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan dengan penjualan yang stabil dapat lebih mendapatkan banyak mengambil hutang dan dapat menanggung biaya tetap yang relatif tinggi dibandingkan perusahaan yang melakukan penjualan tidak stabil. Perhitungan pertumbuhan penjualan merujuk pada, Copeland, (2008:240) yaitu :

$$\frac{\text{penjualan akhir}}{\text{penjualan awal}} \times 100$$

Resiko Usaha

Dasar keputusan investasi terdiri dari return yang diharapkan dan tingkat resiko yang ditanggung, serta hubungan antara return dengan resiko tersebut. Selain faktor return, investor harus mempertimbangkan faktor resiko saham dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam manajemen investasi, resiko terbagi menjadi jenis (Tandelilin,2001).

Pengukuran Resiko saham : $R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$

Dimana :

R_i = Return saham

α_i = Intercept saham

β_i = merupakan koefisien perubahan R_i akibat perubahan R_m

R_m = Return indeks pasar

$$\beta_i = \frac{\text{Covar}(R_m; R_i)}{\text{Var}(R_m)}$$

Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator aktivitas volume perdagangan saham atau TVA (*Trading Volume Activity*), dimana TVA dapat diperoleh dengan cara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham Perusahaan yang diperdagangkan pada hari } t}{\sum \text{Saham Perusahaan yang beredar pada hari } t}$$

SUMBER ANALISA DATA

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, dimana sumber data penelitian diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, dimana sumber data penelitian diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pada dokumentasi. Peneliti mengambil dokumen ini dari website Bursa Efek Indonesia dan data yang terdapat dalam jaringan internet yakni informasi mengenai LQ 45 pada peristiwa covid -19 dimulai tanggal 02 maret 2020, yang ditetapkan sebagai event date, dan satuan periode yang digunakan adalah harian. Secara keseluruhan peristiwa (event period) yang digunakan adalah 10 hari, yaitu T^{-5} sampai dengan T^{+5} atau dari tanggal 25 februari 2020 sampai dengan tanggal 09 Maret 2020 setelah dikurangi hari libur di Bursa Efek Indonesia.

METODE ANALISA DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan paired t-Test yakni sebuah sampel dengan objek yang sama namun perlakuan dan pengukuran yang berbeda.

Uji Statistik Deskriptif

Uji Normalitas Data

Untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melakukan uji statistic menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujian :

Angka signifikan >0.05 maka data berdistribusi normal

Angka signifikan <0.05 maka data berdistribusi tidak normal

Uji Paired Sample t-test

Pengujian ini bertujuan untuk menguraikan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan abnormal return. pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software statistika SPSS pada tingkat signifikasi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai sig. (2-tailed) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan pada variabel .
2. Apabila nilai sig. (2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan pada variabel.

HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan sebelum pandemic	43	1,33	3,70	1,7838	,41040
Pertumbuhan selama pandemic	43	1,54	2,56	1,7776	,18934
Resiko sebelum pandemi	43	-3,54	-2,32	-2,9901	,26524
Resiko selama pandemi	43	-5,47	-,97	-4,0497	,78718
TVA sebelum pandemi	43	-5,81	-2,60	-4,8635	,75165
TVA selama pandemi	43	-6,21	-3,61	-5,1413	,68691
Valid N (listwise)	43				

Pada tabel diatas menggambarkan deskripsi variabel – variabel penelitian. Minimum yang berarti nilai terkecil dari suatu pengamatan, Maximum adalah nilai tertinggi dari sebuah pengamatan. Mean adalah nilai rata – rata dari sebuah pengamatan variabel. Sedangkan standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata – rata dibagi dengan banyaknya data. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata – rata pertumbuhan sebelum pandemi menghasilkan nilai 1,7838. Perolehan tertinggi yaitu menunjukkan nilai 1,14 dan nilai terendah sebesar 1,33. Standar deviasi pada pertumbuhan sebelum pandemi menunjukkan nilai sebesar 0,41040. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.
2. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata – rata pertumbuhan selama pandemi menghasilkan nilai 1,7776. Perolehan tertinggi yaitu menunjukkan nilai 2,56 dan nilai terendah sebesar 1,54. Standar deviasi pada pertumbuhan sebelum pandemi menunjukkan nilai sebesar 0,18934. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.
3. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata – rata resiko usaha sebelum pandemi menghasilkan nilai 1,7838. Perolehan tertinggi yaitu menunjukkan nilai -2,32 dan nilai terendah sebesar -3,54. Standar deviasi pada pertumbuhan sebelum pandemi menunjukkan nilai sebesar 0,26254. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.
4. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata – rata resiko usaha selama pandemi menghasilkan nilai -4,0497. Perolehan tertinggi yaitu menunjukkan nilai -0,97 dan nilai terendah sebesar -5,47. Standar deviasi pada pertumbuhan sebelum pandemi menunjukkan nilai sebesar 0,78718. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.
5. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata – rata volume perdagangan saham sebelum pandemi menghasilkan nilai -5,1413. Perolehan tertinggi yaitu menunjukkan nilai -2,60. dan nilai terendah sebesar -5,81. Standar deviasi pada pertumbuhan sebelum pandemi menunjukkan nilai sebesar 0,75165. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.
6. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata – rata volume perdagangan saham selama pandemi menghasilkan nilai -4,8635. Perolehan tertinggi yaitu menunjukkan nilai -3,61. dan nilai terendah sebesar -6,21. Standar deviasi pada pertumbuhan sebelum pandemi menunjukkan nilai sebesar 0,68691. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.

Uji Normalitas

		Pertumbuhan sebelum pandemi	Pertumbuhan selama pandemi	Resiko sebelum pandemi	Resiko selama pandemi	TVA sebelum pandemi	TVA selama pandemi
N		43	43	43	43	43	43
Normal Parameters(a,b)	Mean	1,7838	1,7776	-2,9901	-4,0497	-4,8635	-5,1413
	Std. Deviation	,41040	,18934	,26524	,78718	,75165	,68691
Most Extreme Differences	Absolute	,182	,203	,074	,121	,180	,152
	Positive	,182	,203	,066	,121	,180	,152
	Negative	-,139	-,132	-,074	-,062	-,104	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,193	1,333	,486	,793	1,180	,996
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116	,057	,972	,556	,123	,274

Berdasarkan hasil pengelolaan pada tabel diatas, diperoleh asymp. sig (2-tailed) untuk pertumbuhan sebelum pandemi sebesar $0,116 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Pada pertumbuhan selama pandemi menunjukkan bahwa mendapatkan nilai $0,057 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil ini menjelaskan bahwa pertumbuhan sebelum dan selama pandemi menunjukkan nilai normal dan selanjutnya dapat diuji dengan paired sample t test.

Hasil pengolahan data diperoleh asymp. sig (2-tailed) pada resiko usaha sebelum pandemi menunjukkan nilai sebesar $0,972 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Pada pengolahan data resiko usaha selama pandemi mendapatkan hasil sebesar $0,556 > 0,05$ yang berarti menjelaskan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat menjelaskan bahwa data pada resiko usaha sebelum dan selama pandemi menunjukkan nilai normal dan selanjutnya dapat di uji hipotesis paired sample t test.

Hasil pengolahan data diperoleh asymp. sig (2-tailed) volume perdagangan saham sebelum pandemi menunjukkan hasil $0,123 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Pada pengolahan data volume perdagangan saham selama pandemi menghasilkan nilai sebesar $0,274 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis paired sample t test

Uji Paired Sample T-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pertumbuhan sebelum pandemi - Pertumbuhan selama pandemi	,00618	,42118	,06423	-,12344	,13580	,096	42	,924
Pair 2	Resiko sebelum pandemi - Resiko selama pandemi	1,05962	,84495	,12885	,79958	1,31966	8,223	42	,000
Pair 3	TVA sebelum pandemi - TVA selama pandemi	,27781	,55305	,08434	,10761	,44801	3,294	42	,002

Berdasarkan hasil uji hipotesis paired sample t-test pada tabel diatas menunjukkan :

1. Dari hasil uji hipotesis pertama nilai t pertumbuhan sebelum dan selama pandemi sebesar 0,096 dengan sig. t 0,924 > 0,05 maka H^0 diterima dan H^1 ditolak. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini tidak terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemi.
2. Dari hasil uji hipotesis kedua nilai t resiko usaha sebelum dan selama pandemi sebesar 8,223 dengan sig. t 0,000 < 0,05 maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemi.
3. Dari hasil uji hipotesis ketiga nilai t volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi sebesar 3,294 dengan sig. t 0,002 < 0,05 maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbedaan Pertumbuhan Sebelum dan Selama Pandemi

Berdasarkan pertumbuhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata pertumbuhan sebelum pandemi lebih besar daripada selama terjadinya pandemi. Kemudian dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,924 > 0,05 pada pertumbuhan sebelum dan selama pandemi tidak ada perbedaan yang signifikan. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erlina (2015). Hasil penelitian menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan dalam pertumbuhan penjualan saham. Hal tersebut terlihat jelas pada rata – rata pertumbuhan sebelum pandemi yang memperoleh nilai rata – rata 1,7838 sedangkan pertumbuhan selama pandemi yang memperoleh nilai rata – rata 1,7776. Sehingga pertumbuhan sebelum pandemi lebih baik daripada selama pandemi

Perbedaan Resiko Usaha Sebelum dan Selama Pandemi

Berdasarkan resiko usaha, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata resiko usaha sebelum pandemi lebih besar daripada selama terjadinya pandemi. Kemudian dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 bahwa pada resiko usaha sebelum dan selama pandemi terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gusti Alit Saputra (2021) yang menjelaskan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut terlihat jelas pada rata – rata resiko usaha sebelum pandemi yang memperoleh nilai rata – rata -2,9901 sedangkan resiko usaha selama pandemi yang memperoleh nilai rata – rata -4,0497. Sehingga resiko usaha sebelum pandemi lebih baik daripada selama pandemi.

Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Selama Pandemi

Berdasarkan volume perdagangan saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata volume perdagangan saham sebelum pandemi lebih kecil daripada selama terjadinya pandemi. Dari nilai rata – rata dapat diketahui bahwa volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi memiliki kinerja yang tidak baik. Kemudian dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 bahwa pada volume perdagangan saham sebelum dan selama pandemi terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil ini juga mengimplikasikan bahwa pasar memberikan sinyal yang kurang baik pada investor setelah pengumuman pandemi di Indonesia sehingga cenderung mengakibatkan investor melakukan penjualan atas saham LQ 45. Hal ini juga mendukung dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galuh Artika Febriyanti (2020), yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama pasien covid-19 diindonesia. Hal tersebut terlihat jelas pada rata – rata volume perdagangan saham sebelum pandemi yang memperoleh nilai rata – rata -4,8635 sedangkan volume perdagangan selama

pandemi yang memperoleh nilai rata – rata -5,1413. Sehingga volume perdagangan saham sebelum pandemi lebih baik daripada selama pandemi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pertumbuhan, resiko usaha, dan volume perdagangan sebelum dan selama pandemi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pembahasan dan analisis pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pertumbuhan tidak ada perbedaan antara sebelum dan selama pandemi terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ 45.
2. Pada resiko usaha menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan selama pandemi terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ 45.
3. Pada volume perdagangan saham menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan selama pandemi terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ 45.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang disajikan bahan pertimbangan bagi peneliti yang selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan mendatang, diantaranya :

1. Peneliti hanya dapat menemukan beberapa penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan sebelum dan selama pandemi terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian ini menggunakan periode waktu 10 hari. Hal ini untuk mengurangi pengaruh – pengaruh lain. Tetapi pengaruh diluar penelitian masih mungkin terjadi sehingga berpengaruh pada hasil penelitian.
3. Peneliti hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dalam menganalisis pertumbuhan, resiko usaha, dan volume perdagangan saham.

SARAN

Pada setiap penelitian pasti terdapat kekurangan begitupun kelebihanannya, berikut ini merupakan saran yang peneliti simpulkan untuk melengkapi kekurangan penelitian ini :

1. Pada peneliti selanjutnya, diharapkan mencari dan mendapatkan jurnal penelitian terdahulu yang serupa karena dapat membantu peneliti selanjutnya untuk membandingkan dan mendukung penelitian sekarang dengan sebelumnya.
2. Pada peneliti selanjutnya, diharapkan menambah masa penelitian selama 20 hari agar memperoleh data yang maksimal
3. Pada peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah variabel agar dapat mengetahui bahwa penelitian di masa pandemi mempengaruhi seluruh perusahaan atau tidak. Variabel yang kemungkinan bisa di tambah yakni profitabilitas dan *abnormal return*

DAFTAR PUSTAKA

Ananta & Deris. (2017). Analisis Risiko Saham dan Pengaruhnya Terhadap Volume Perdagangan Sahamnya (Studi Saham Pola Syari'ah Bursa Efek Indonesia Jakarta). *Jurnal EKONOMI-Qu*, 07.

Bowerman. (2009). *Business Statistic in Practice* (Mc-Graw-Hill Irwin International (ed.)).

- Erlina, A. (2015). Analisis Profitabilitas, Earning Per Share, Pertumbuhan Penjualan Sebelum Dan Sesudah Bersertifikat Iso. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 04, 06.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*. <https://doi.org/10.32400/iaj.30579>
- Hirmawan, A. (2020). Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Stock Split Periode 2015-2016. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i2.3240>
- Ika puspita sari. (2020). *Ini strategi BEI dorong pertumbuhan pasar modal di tahun ini*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-strategi-bei-dorong-pertumbuhan-pasar-modal-di-tahun-ini>
- Intan, K. (2020). *Transaksi perdagangan saham meningkat di tengah pandemi Covid-19, ini kata analis*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/transaksi-perdagangan-saham-meningkat-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-kata-analis>
- Khoiriah, M., Amin, M., & Kartikasari, A. F. (2020). Pengaruh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *E-Jra*.
- kiki safitri. (2020). *IHSG Melorot Lagi, Perdagangan Saham Dihentikan Sementara*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/03/30/104428026/ihsg-melorot-lagi-perdagangan-saham-dihentikan-sementara>
- Maiti, & Bidinger. (1981). Analisis Perbedaan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Transportasi Saat Pandemi Dibanding Sebelum Covid-19 Di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Martini, M., Fajarsari, H., & Djohan, H. A. (2021). Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i2.8905>
- Novitasari. (2020). Perbandingan Pertumbuhan Saham Syariah Dan Konvensional Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Corona Di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- Pratomo, M. N. (2020). *Jam Perdagangan Bursa Efek Dikurangi Mulai 30 Maret 2020*. Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20200324/7/1217728/jam-perdagangan-bursa-efek-dikurangi-mulai-30-maret-2020>
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Pt Gelora Aksara Pratama.
- Siaahan Kristina Berthy, E. a. (2019). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Keuangan*, 7, 81–91.
- Sidqi, F., & Prabawani, B. (2016). Analisis Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Melakukan Stock Split (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public

Periode 2010-2015). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.

Suputra, G. A. (2021). Analisis Perbandingan Risiko Saham Sebelum Dan Saat Krisis Pandemic Covid19 Pada Tahun 2020 (Studi Kasus: Harga Penutupan Saham Perbankan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 11No.

Trang, I., Murni, S., & Pantow, M. S. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7801>

***) Mochammad Sholeh** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

****) Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

*****) Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang